

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
PUTRA KELAS ATAS DI SD NEGERI I SEMBUKAN KECAMATAN
SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ilmo Fajar Riska
11604221016

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri “ yang disusun oleh Ilmo Fajar Riska, NIM 11604221016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 21 April 2015



Saryono, S.Pd Jas, M.Or

NIP. 19811021 200604 1 001

PENGESAHAN

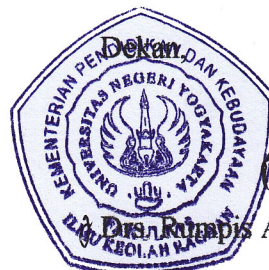
Skripsi dengan judul “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri “ yang disusun oleh Ilmo Fajar Riska, NIM 11604221016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		15/7 2015
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		17/7 2015
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji I (Utama)		14/7 2015
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		14/7 2015

Yogyakarta, Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S

NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, 21 April 2015

Yang Menyatakan,



Ilmo Fajar Riska

NIM. 11604221016

MOTTO

1. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.(QS.Al-Mujadalah:11)
2. Kalau kamu ingin menjadi pribadi yang maju, kamu harus pandai mengenal apa yang terjadi, pandai melihat, pandai mendengar, dan pandai menganalisis. (Soeharto)
3. Kamu dapat merantauku, kamu dapat menyiksaku, bahkan kamu dapat menghancurkan tubuh ini, tetapi kamu tidak akan dapat memenjarakan pikiranku. (Adolf Hitler)
4. Orang bijak tidak akan melupakan masa lalu, dan orang cerdas tidak akan membiarkan masa depan berlalu. (Ilmo Fajar Riska)

PERSEMBAHAN

Hasil karya tulis yang amat sederhana ini, semoga layak penulis persembahkan kepada :

- Kedua orangtuaku, Bapak Sukino dan Ibu Tarti, yang telah membesarkan saya dalam doa dan usaha dengan sabar dan penuh kasih sayang

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
PUTRA KELAS ATAS DI SD NEGERI I SEMBUKAN KECAMATAN
SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI**

**Oleh:
Ilmo Fajar Riska
NIM. 1604221016**

ABSTRAK

Keterampilan dasar bermain sepakbola secara umum belum dikuasai oleh sebagian besar siswa di SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan yang berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009). Untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola menggunakan enam item tes yaitu, *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading*, dan *shooting*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam persentase.

Hasil penelitian tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas IV, V, dan VI di SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri, menunjukkan bahwa untuk kategori Sangat Tinggi 0%, kategori Tinggi 0%, kategori Cukup 28,57%, kategori Rendah 71,43%, dan kategori Sangat Rendah 0%.

Kata kunci: *Keterampilan Dasar Sepakbola, Siswa SD Kelas Atas*

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri” dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusun skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor UNY yang telah memberi ijin penulis untuk menyelesaikan kuliah di FIK UNY
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes, Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Bapak Saryono, S.Pd Jas, M.Or, Dosen Pembimbing Skripsi yang selama penyusunan skripsi ini memberikan bimbingan dengan sabar dan penuh pengertian.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Purwadi, Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sidoharjo, terima kasih atas ijin penelitian yang telah diberikan.
9. Ibu Sri Mulyati, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
10. Bapak Dony Alrosyid, A.Md, Guru olahraga SD Negeri I Sembukan Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri yang telah membantu melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman keluarga PGSD Penjas A 2011, terima kasih untuk semua kebersamaan dan dukungannya.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, April 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Diskripsi Teori	6
1. Pengertian Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola	6
a. Fisik Pemain.....	6
b. Teknik Bermain Sepakbola.....	7
1) Pengertian <i>Passing</i>	8
2) Pengertian <i>Dribbling</i>	10
3) Pengertian <i>Shooting</i>	11
4) Pengertian <i>Throw In</i>	12
5) Pengertian <i>Heading</i>	14
2. Sepakbola dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	15
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas.....	17

B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Instrumen Penelitian.....	25
2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Analisis Data.....	27
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
1. Keterampilan <i>Dribbling</i>	32
2. Keterampilan <i>Short Passed</i>	33
3. Keterampilan <i>Throw In</i>	34
4. Keterampilan <i>Running With The Ball</i>	34
5. Keterampilan <i>Heading</i>	35
6. Keterampilan <i>Shooting</i>	36
7. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola	36
B. Pembahasan.....	37
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	40
B. Implikasi Hasil Penelitian	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	41
D. Saran-saran.....	41
 DAFTAR PUSTAKA	 43
 LAMPIRAN.....	 45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Reliabilitas dan Validitas	26
Tabel 2. Tabel T-skor <i>Dribbling</i>	28
Tabel 3. Tabel T-skor <i>Short Passed</i>	28
Tabel 4. Tabel T-skor <i>Throw In</i>	29
Tabel 5. Tabel T-skor <i>Running</i>	29
Tabel 6. Tabel T-skor <i>Heading</i>	30
Tabel 7. Tabel T-skor <i>Shooting</i>	30
Tabel 8. Norma penilaian <i>Dribbling, Short Passed, Throw In, Running, Heading, Shooting</i> , dan keterampilan sepakbola	31
Tabel 9. Keterampilan <i>Dribbling</i> Siswa Putra Kelas Atas SD di Negeri I Sembukan.....	33
Tabel 10. Keterampilan <i>Short Passed</i> Siswa Putra Kelas Atas SD di Negeri I Sembukan	33
Tabel 11. Keterampilan <i>Throw In</i> Siswa Putra Kelas Atas SD di Negeri I Sembukan.....	34
Tabel 12. Keterampilan <i>Running With The Ball</i> Siswa Putra Kelas Atas SD di Negeri I Sembukan	35
Tabel 13. Keterampilan <i>Heading</i> Siswa Putra Kelas Atas SD di Negeri I Sembukan.....	35
Tabel 14. Keterampilan <i>Shooting</i> Siswa Putra Kelas Atas SD di Negeri I Sembukan.....	36
Tabel 15. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam.....	8
Gambar 2. Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar.....	9
Gambar 3. Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki	10
Gambar 4. <i>Shooting</i>	12
Gambar 5. <i>Throw In</i>	13
Gambar 6. <i>Heading</i>	14
Gambar 7. Prosedur Tes Keterampilan Sepakbola	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	46
Lampiran 2. Daftar Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri I Sembukan.....	53
Lampiran 3. Data Hasil Tes <i>Dribbling</i>	54
Lampiran 4. Data Hasil Tes <i>Short Passed</i>	55
Lampiran 5. Data Hasil Tes <i>Throw In</i>	56
Lampiran 6. Data Hasil Tes <i>Running With The Ball</i>	57
Lampiran 7. Data Hasil Tes <i>Heading</i>	58
Lampiran 8. Data Hasil Tes <i>Shooting</i>	59
Lampiran 9. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Sepakbola	60
Lampiran 10. Permohonan Ijin Penelitian dari Mahasiswa.....	61
Lampiran 11. Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas	62
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sidoharjo	63
Lampiran 13. Surat Keterangan dari SD Negeri I Sembukan	64
Lampiran 14. Surat Kalibrasi Badan Meteorologi.....	65
Lampiran 15. Surat Kalibrasi Badan Meteorologi.....	66
Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan yang secara umum mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Dalam jenjang pendidikan dasar maupun menengah perlu adanya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh sebab itu setiap sekolah harus mengajarkan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai bagian dari pembelajaran.

Ruang lingkup dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri dari berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan (BSNP, 2006:703). Salah satu materi permainan bola besar ialah sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang dalam olahraga yang sangat populer dan berkembang di masyarakat umum, tak terkecuali di SD Negeri I Sembukan. Sepakbola ialah permainan beregu yang dimainkan dua tim dan dalam pelaksanaannya diperlukan kerjasama tim dan penguasaan teknik dasar. Penguasaan teknik dasar bermain sepakbola sangat diperlukan agar dalam proses pengambilan penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi permainan bola besar yaitu sepakbola siswa dapat memperoleh nilai secara maksimal

Sekolah Dasar Negeri I Sembukan adalah sekolah dasar yang letaknya berada di Kabupaten Wonogiri, lebih tepatnya di wilayah Kecamatan Sidoharjo Provinsi Jawa Tengah. Selama ini proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri I Sembukan khususnya permainan sepakbola materi yang disampaikan guru tidak sepenuhnya dikuasai siswa, hal ini dikarenakan sebagian besar siswa menginginkan langsung melakukan permainan tanpa adanya pengenalan gerak dasar yang baik dari guru, sehingga apabila guru memberikan materi gerak dasar sepakbola siswa akan bosan dan malas untuk mengikuti pembelajaran.

Selama ini dalam pengambilan penilaian pendidikan jasmani materi keterampilan dasar sepakbola guru SD Negeri I Sembukan menggunakan pendekatan pengamatan selama pembelajaran yang penilaiannya lebih terfokus pada proses pembelajaran siswa tanpa adanya patokan tetap untuk nilai yang didapat sehingga tidak diketahui apakah terdapat siswa yang memiliki potensi dan nantinya dapat dibina. Sedangkan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun milik Daral Fauzi R (2009) belum digunakan oleh guru SD Negeri I Sembukan, oleh sebab itu peneliti akan menggunakan tes ini untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa khususnya siswa putra kelas atas (IV, V, dan VI) di SD Negeri I Sembukan

Penguasaan gerak dasar ini harus mampu dilakukan oleh siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri. Dengan penguasaan gerak dasar yang baik akan

membuat siswa mudah dalam melakukan penilaian materi sepakbola sehingga akan memperoleh nilai mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memuaskan. Namun kenyataan yang terjadi di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri siswa putra kelas atas masih kurang menguasai teknik dasar sepakbola, sehingga tidak sedikit siswa yang nilainya kurang memuaskan setelah penilaian dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemberian materi gerak dasar bermain sepakbola secara maksimal oleh guru SD Negeri I Sembukan.
2. Guru penjas di SD Negeri I Sembukan hanya menggunakan proses bukan tes dari Daral Fauzi R (2009) sebagai acuan penilaian.
3. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri yang masih memprihatinkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah diatas untuk membatasi masalah agar lebih terfokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini ialah “Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan, informasi, dan penjelasan yang akan menambah pengetahuan tentang keterampilan dasar bermain sepakbola. Selain itu juga dapat sebagai acuan untuk referensi penelitian selanjutnya yang membahas masalah yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri

b. Bagi sekolah

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memudahkan sekolah khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melakukan penilaian, selain itu juga dapat untuk menjadikan acuan dalam mengembangkan potensi siswa di bidang sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Pengertian Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Sepakbola menurut Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyastuti (2010:1) adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Tujuan utama permainan sepakbola menurut Dadan Heryana dan Giri Verianti (2010:10) adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Permainan sepakbola untuk anak sekolah dasar dimainkan oleh 8 orang dengan lama permainan 2 X 20 menit, (Eko Suwarso dan Sumarya, 2010:12). Menurut Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyastuti (2010:4) ukuran lapangan sepakbola kelompok umur 10-12 tahun (Sekolah Dasar) memiliki panjang antara 60-70 meter dan lebar 35-40 meter.

Pada keterampilan dasar bermain sepakbola diperlukan suatu unsur pendukung. Menurut Ina Hasanah (2012:37-47), ada dua unsur pendukung dalam keterampilan bermain sepakbola yaitu fisik pemain dan teknik bermain sepakbola, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Fisik Pemain

Olahraga sepakbola memerlukan tenaga dan fisik yang kuat. Tanpa itu kita akan kurang dalam melakukan olahraga sepakbola. Menurut Ina Hasanah (2012:38-44) fisik pemain meliputi:

1) Pola Hidup Sehat

Dalam melaksanakan pola hidup sehat, pemain sepakbola dapat menjaganya dengan tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, tidur yang cukup, dan tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang.

2) Makanan Bergizi

Tubuh memerlukan asupan gizi yang cukup, beberapa kebutuhan gizi tersebut terdapat pada makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak, atau vitamin. Dengan tercukupinya asupan gizi ke dalam tubuh, maka ketahanan fisik akan semakin baik.

3) Latihan Fisik

Latihan fisik adalah hal penting dalam meningkatkan stamina tubuh, untuk itu perlu adanya latihan fisik yang teratur dan berkesinambungan agar tubuh terbiasa saat berlatih maupun bertanding.

Lebih lanjut lagi Ina Hasanah menjelaskan contoh latihan fisik yang dilakukan adalah lari *sprint*, melompat, lari meliuk-liuk dibarisan teman, *sprint* pendek, dan *jogging* dengan kecepatan sedang.

b. Teknik Bermain Sepakbola

Kemudian dalam bermain sepakbola setelah fisik pemain baik, maka teknik dasar perlu dikuasai, dan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang menggunakan bola menurut (Sucipto, dkk) dalam Priyadi Dwi Wahyudi (2013:10), beberapa teknik dasar sepak bola antara lain *passing*, *dribbling*, *throw in*, *heading* dan *shooting*.

1) Pengertian *Passing*

Teknik dasar yang perlu dikuasai untuk menjadi pemain sepakbola diantaranya *passing*. *Passing* atau menendang adalah salah satu komponen penting dalam permainan sepakbola, apabila pemain sepakbola memiliki *passing* yang baik, maka mereka akan dapat bermain secara efektif dan efisien.

Menendang bola atau *kicking* menurut Abdul Rohim (2008:7-10) dapat menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki.

Teknik-teknik dasar menendang bola dapat diuraikan sebagai berikut ini:

1) Menendang bola dengan kaki bagian dalam

Menurut Abdul Rohim, (2008:8) menendang bola dengan kaki bagian dalam dapat diawali dengan sikap berdiri menghadap gerakan, letakkan kaki tumpu disamping bola dengan sikap lutut agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan, sikap kedua tangan disamping badan agak telentang, pergelangan kaki yang akan digunakan untuk menendang diputar keluar, pandangan berpusat pada bola, tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang ke belakang lalu ayunkan ke depan ke arah bola, perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola, pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan.

Gambar menendang bola dengan kaki bagian dalam terlihat seperti ini:



Gambar 1. Menendang Menggunakan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Eko Suwarso dan Sumarya (2010:11)

2) Menendang bola dengan kaki bagian luar

Menurut Subardi dan Andri Setyawan (2007:16-17) menendang bola menggunakan kaki bagian luar dapat dilakukan dengan meletakkan bola didepanmu, disamping kaki yang digunakan sebagai tumpuan, kemudian ayunkan kakimu dan doronglah di bagian bola dengan bagian luar kakaimu, lalu ikuti gerakan secara perlahan, pandanglah bola saat kamu mengumpan. Cara menendang dengan kaki bagian luar sebagai berikut:



Gambar 2. Menendang bola dengan kaki bagian luar
Sumber: Abdul Rohim (2008:9)

3) Menendang bola menggunakan punggung kaki

Dalam gerakan ini diawali dengan kaki tumpu berada di sebelah bola, berat badan ada pada kaki tumpu. Kemudian tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang kebelakang, arahkan punggung kaki menghadap ke depan. Lalu tendanglah bola dengan ayunan kaki dari arah belakang, perkenaan tepat pada tengah-tengah bola (Eko Suwarso dan Sumarya, 2010:11). Untuk gambar menendang bola menggunakan punggung kaki sebagai berikut:



**Gambar 3. Menendang bola menggunakan punggung kaki
Sumber: Eko Suwarso dan Sumarya (2010:11)**

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, *passing* merupakan komponen yang mendasar dalam permainan sepak bola dan dapat dilakukan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar maupun punggung kaki.

2) Pengertian *Dribbling*

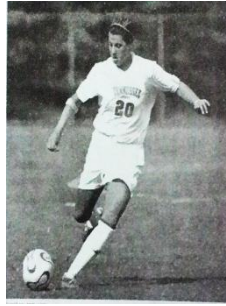
Menurut Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyastuti (2010:14) *dribbling* atau menggiring bola dilakukan dengan berlari sambil mendorong bola agar terus bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan saat bebas dari lawan. Sedangkan menurut Subardi dan Andri Setyawan (2007:18) menggiring bola adalah suatu keterampilan yang sangat menguras tenaga dan sering kali memperlambat tempo permainan. Lebih lanjut hal yang harus diperhatikan ketika menggiring bola yaitu bola dalam penguasaan sepenuhnya, badan condong ke depan, lutut diatas bola, kedua siku tangan untuk keseimbangan, serta membantu gerakan lain, pandangan mata tidak tertuju pada bola saja melainkan melihat gerakan teman atau lawan (Edi Hartomo dan Endang Widyastuti, 2010:14).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *dribbling* atau menggiring bola perlu dilakukan dalam permainan sepakbola apalagi ketika melakukan penyerangan, namun apabila pemain sering menggiring bola dapat memperlambat tempo permainan sehingga permainan sepakbola menjadi kurang efektif dan efisien.

3) Pengertian *Shooting*

Menurut Ina Hasanah (2012:55) inti dari permainan sepakbola adalah menembak atau *shooting*. Menembak ini sangat diperlukan dan berpengaruh pada laju arah bola. Teknik menembak ini harus sering dilatih karena dapat menentukan arah tendangan yang kita inginkan padasaat menendang. Lebih lanjut menurut Subardi dan Andri Setyawan (2007:24-25) menjelaskan teknik dasar melakukan *shooting* adalah :

- 1) Dekati bola dari belakang dengan posisi sedikit serong, letakkan kaki tumpuan disamping bola. Tekuklah lutut kaki yang digunakan sebagai tumpuan. Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan, tariklah kaki yang akan digunakan untuk menendang ke belakang dan luruskan. Pusatkan perhatian pada bola
- 2) Luruskan bahu dan pinggul dengan target, tempatkan tubuh diatas bola, sentakkan kaki yang akan menendang bola sehingga lurus, jagalah kaki supaya tetap kuat. Tendang bagian tengah bola dengan punggung kaki.
- 3) Ikuti gerakan bola ke depan, sempurnakan gerakan akhir dari kaki yang menendang, angkatlah kaki yang menahan keseimbangan dari permukaan lapangan.



Gambar 4. *Shooting*
Sumber:Ina Hasanah (2012:56)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *shooting* merupakan inti dari permainan. *Shooting* harus dilatih agar dapat menentukan arah tendangan seperti yang kita inginkan. Tendangan ke arah gawang biasanya dilakukan menggunakan punggung kaki.

4) Pengertian *Throw In*

Lemparan kedalam menurut Dadan Heryana dan Giri Verianti (2010:11) dilakukan apabila bola keluar melalui garis pembatas disamping lapangan. Peraturan permainan sepakbola menyebutkan bahwa pemain harus melemparkan bola kedalam melalui atas kepala dengan kedua tangan. Sementara itu, kedua kaki pemain harus di tempatkan di belakang garis samping. Pemain tidak dibenarkan membuat gol dari lemparan kedalam. Bagi pemain yang menerima bola dari lemparan kedalam, tidak diberlakukan peraturan *offside*. Hal ini merupakan suatu taktik yang penting. Tujuannya untuk menguntungkan penyerang yang dekat dengan gawang lawan.

Ada dua cara berdiri dalam proses melempar bola menurut Abdul Rohim (2008:27) yaitu:

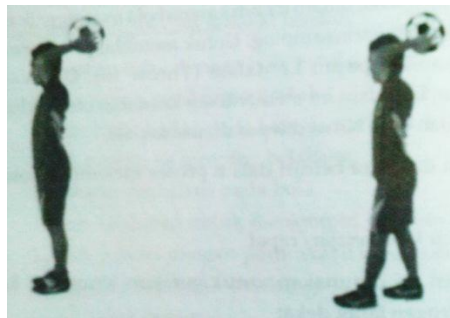
1) Posisi kaki sejajar/rapat

Posisi ini digunakan untuk gerakan lemparan ke dalam dengan jaran dekat

2) Posisi kaki melangkah/posisi kaki depan belakang

Posisi ini digunakan untuk melakukan lemparan kedalam dengan jarak jauh.

Lebih lanjut Abdul Rohim (2008:28) menjelaskan melempar bola dapat dilakukan dengan cara peganglah bola dengan kedua tangan diatas dada, bawa bola ke belakang dengan kedua tangan melewati atas kepala, badan melenting ke belakang, kaki dibengkokkan, lempaskan bola ke depan melalui atas kepala. Untuk gambar lemparan ke dalam sebagai berikut:



Gambar 5. *Throw In*
Sumber: Abdul Rohim (2008:28)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *throw in* adalah salah satu cara untuk melakukan penyerangan karena tidak diberlakukan *offside*. Selain itu *throw in* merupakan satu-satunya teknik dasar sepakbola yang dimainkan dengan lengan.

5) Pengertian *Heading*

Sepakbola adalah permainan yang memungkinkan pemainnya menggunakan kepala untuk menanduk bola. Pemain meloncat ke atas untuk menanduk bola untuk mengoperkan kepada rekannya, untuk mencetak gol dengan mengarahkan bola ke gawang lawan, atau untuk membuang bola yang mengarah ke gawangnya sendiri, (Subardi dan Andri Setyawan, 2007:27).

Sedangkan menurut Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyastuti (2010:12) menyebutkan prinsip dalam menyundul bola sebagai berikut:

- 1) Lari menjemput arah datangnya bola, pandangan mata tertuju kearah bola.
- 2) Otot-otot leher dikuatkan, perkenaan bagian kepala pada bola adalah dahi.
- 3) Badan digerakkan, ditarik ke belakang melengkung pada daerah pinggang kemudian dengan gerakan seluruh tubuh yaitu kekuatan otot perut, dorongan panggul, dan kaki badan dihentakkan ke depan hingga dahi tepat mengenai bola.
- 4) Pada waktu menyundul bola mata tetap terbuka.



Gambar 6. *Heading*

Sumber: Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyastuti (2010:12)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *heading* adalah kemampuan seorang pemain sepak bola untuk menanduk bola. Tandukan dilakukan dengan cara meloncat ke atas untuk mengoperkan kepada

rekannya, untuk mencetak gol dengan mengarahkan bola ke gawang lawan, atau untuk membuang bola yang mengarah ke gawangnya sendiri

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola diperlukan unsur pendukung yaitu fisik pemain dan teknik bermain sepakbola, fisik individu meliputi pola hidup sehat, makanan bergizi, dan latihan fisik. Sedangkan teknik bermain sepakbola menggunakan bola terdiri dari *passing*, *dribbling*, *throw in*, *heading*, dan *shooting*.

2. Sepakbola dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Sepakbola merupakan salah satu materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam bagian permainan bola besar. Berdasarkan silabus SD Negeri I Sembukan tahun 2014 yang menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan materi sepakbola diajarkan pada kelas IV, V, dan VI dengan masing-masing kelas mendapat alokasi waktu empat kali pertemuan (4x pertemuan). Menurut BSNP (2006:715-724) Standar Kompetensi untuk kelas IV yaitu mempraktikkan gerak dasar permainan sederhana dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, kemudian Standar Kompetensi untuk kelas V adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, dan Standar Kompetensi untuk kelas VI ialah mempraktikkan berbagai gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Adapun Kompetensi Dasar untuk kelas IV

adalah mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran. Kompetensi Dasar untuk kelas V yaitu mempraktikkan variasi gerak dasar kedalam modifikasi bola besar, serta nilai kerjasama, seportivitas dan kejujuran. Kompetensi dasar untuk kelas VI ialah mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran. Kemudian dalam silabus Doni Alrosid (2014:64-101) indikator pencapaian kompetensi adalah sebagai berikut:

- a. Kelas IV
 - 1) Menendang bola dengan berbagai bagian kaki
 - 2) Menggiring bola dengan kontrol yang baik
 - 3) Melakukan mengoper bola berpasangan atau berkelompok
 - 4) Melakukan variasi gerakan dasar: menggiring, mengoper, menendang berpasangan dengan kontrol yang baik.
 - 5) Menjelaskan peraturan permainan sepakbola
 - 6) Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi
- b. Kelas V
 - 1) Melakukan gerakan mengoper dan menerima
 - 2) Memahami cara melakukan gerakan lemparan kedalam
 - 3) Melakukan gerakan melempar bola dengan tepat
 - 4) Bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi
- c. Kelas VI
 - 1) Memahami cara melakukan gerakan *heading* dan *shooting*
 - 2) Melakukan gerakan menyundul bola (*heading*) dengan bantuan teman
 - 3) Melakukan gerakan menembak bola ke gawang (*shooting*)
 - 4) Bermain sepakbola dengan peraturan sederhana

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk kelas IV yaitu mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas dan

kejujuran. Sedangkan untuk kelas V tujuan pembelajarannya adalah mempraktikkan variasi gerak dasar kedalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Dan untuk kelas VI tujuan pembelajarannya ialah mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Berdasarkan silabus yang terdapat di SD Negeri I Sembukan dapat disimpulkan bahwa pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi sepakbola masing-masing kelas dilakukan 4x pertemuan dengan indikator yang ingin dicapai yaitu siswa mampu melakukan gerakan *passing*, *dribbling*, *throw in*, *heading* dan *shooting* dengan baik dan tujuannya siswa dapat mempraktikkan gerak dasar bermain sepakbola dengan koordinasi dan kontrol yang baik dan peraturan yang dimodifikasi.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Dalam dunia pendidikan siswa merupakan subyek dari pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2011:54-55), yang mengutip pernyataan Driyarkara intisari pendidikan merupakan “pe-manusiaan manusia muda. Pengangkatan manusia muda ke taraf insani, itulah yang menjelma dalam semua perbuatan mendidik, yang jumlah dan macamnya tak terhitung. ”Masa sekolah dasar adalah masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena pada masa ini anak akan mudah terpengaruh pada lingkungan dan mereka dalam taraf perkembangan fisik dan psikis.

Dilihat dari sudut pandang psikologi perkembangan peserta didik, menurut Desmita (2009:25), periode perkembangan berdasarkan konsep tugas perkembangan yaitu:

- a. Masa bayi dan kanak-kanak (*infancy and early childhood*): umur 0-6 tahun
- b. Masa sekolah atau pertengahan kanak-kanak (*middle childhood*): umur 6-12 tahun
- c. Masa remaja (*adolescence*): umur 12-18 tahun
- d. Masa awal dewasa (*early adulthood*): umur 18-30 tahun
- e. Masa dewasa pertengahan (*middle age*): umur 30-50 tahun
- f. Masa tua (*latter maturity*): 50 tahun keatas

Kemudian Desmita (2009: 35), menggambarkan bahwa masa anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak yang lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Lebih lanjut lagi menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2009: 35-36) tugas perkembangan anak usia sekolah dasar yaitu:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik
- b. Membina hidup sehat
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif
- g. Mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai
- h. Mencapai kemandirian pribadi

Kemudian menurut Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi (2012:59-69) karakteristik anak usia 7-12 tahun adalah sebagai berikut ini:

- a. Perkembangan Fisik-Motorik
 - 1) Perkembangan motorik anak sudah terkoordinasi dengan baik
 - 2) Setiap gerakannya sudah sejalan dengan kebutuhan dan minatnya
 - 3) Gerak atau aktivitas motorik lincah
 - 4) Masa yang ideal untuk belajar keterampilan baik yang berhubungan dengan motorik halus maupun motorik kasar
- b. Perkembangan Intelektual
 - 1) Anak sudah mampu bereaksi terhadap rangsangan intelektual
 - 2) Anak mampu melaksanakan tugas belajar yang menuntut kemampuan kognitif (membaca, menulis, dan berhitung)
 - 3) Daya pikir sudah berkembang kearah berpikir rasional dan konkret
 - 4) Dapat mengelompokkan benda berdasarkan cirri-ciri yang sama
 - 5) Mampu menghubungkan atau menghitung angka atau bilangan
 - 6) Dapat memecahkan masalah yang sederhana
- c. Perkembangan Bahasa
 - 1) Kemampuan anak untuk mengenal dan menguasai perbendaharaan kata berkembang pesat
 - 2) Anak telah gemar membaca atau mendengarkan cerita yang bersifat kritis (tentang pertualangan, atau riwayat kehidupan pahlawan)
 - 3) Tingkat berfikir anak lebih maju, mereka banyak bertanya tentang waktu dan soal-akibat
 - 4) Anak dapat berkomunikasi secara baik dengan orang lain
 - 5) Dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, sikap, atau pendapatnya
 - 6) Mampu memahami isi dari bahan bacaan yang dibacanya
- d. Perkembangan Emosi
 - 1) Anak mulai menyadari bahwa mengungkapkan perasaan secara kasar tidak akan diterima, atau tidak disenangi orang lain
 - 2) Anak mulai belajar untuk mengontrol dan mengendalikan ekspresi emosinya
 - 3) Kemampuan mengontrol emosi mereka peroleh dari latihan dan peniruan
 - 4) Perkembangan emosi anak berpengaruh pada proses pembelajaran
 - 5) Apabila perkembangan emosinya positif maka dalam proses pembelajaran akan berjalan lancar
 - 6) Apabila perkembangan emosinya negatif maka proses pembelajaran akan mengalami hambatan
 - 7) Karakteristik emosi yang stabil atau sehat adalah sebagai berikut:
 - a) Menunjukkan wajah yang ceria

- b) Mau bergaul dengan teman secara baik
 - c) Bergairah dalam belajar
 - d) Dapat berkonsentrasi dalam belajar
 - e) Menghargai terhadap diri sendiri dan orang lain
- 8) Sedangkan karakteristik untuk emosi yang tidak stabil yaitu:
 - a) Menunjukkan wajah yang murung
 - b) Mudah tersinggung
 - c) Tidak mau bergaul dengan orang lain
 - d) Suka marah-marah
 - e) Suka mengganggu teman
 - f) Tidak percaya diri
- e. Perkembangan Sosial
 - 1) Adanya perluasan hubungan baik dengan keluarga maupun teman sebaya
 - 2) Anak memiliki kesanggupan untuk menyesuaikan diri dari sikap *egosentris* menjadi *sosiosentris*
 - 3) Anak berminat terhadap aktivitas teman sebayanya
 - 4) Anak berkeinginan kuat untuk diterima dalam sebuah kelompok
 - 5) Merasa tidak senang apabila ditolak atau tidak diterima dikelompoknya
 - 6) Anak dapat menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebaya maupun lingkungan
 - 7) Anak dapat diberi tugas kelompok baik yang membutuhkan tenaga fisik maupun yang membutuhkan pikiran
- f. Perkembangan Kesadaran Beragama
 - 1) Sikap keagamaan anak masih bersifat reseptif namun sudah disertai dengan pengertian
 - 2) Pandangan dan paham ketuhanan diperoleh secara rasional
 - 3) Penghayatan secara rohaniah semakin mendalam, pelaksanaan tugas ritual diterimanya sebagai keharusan moral
 - 4) Kepercayaan anak terhadap Tuhan bukan hasil pemikiran, namun perasaan yang berhubungan erat dengan kasih sayang dan perlindungan
 - 5) Kesadaran beragama anak-anak hanya hasil sosialisasi orang tua, guru, dan lingkungannya
 - 6) Anak akan bertambah kesadaran fungsi agamanya, yaitu fungsi moral dan sosial
 - 7) Anak mulai dapat menerima bahwa nilai agama lebih tinggi dari nilai pribadi maupun nilai keluarga
 - 8) Anak mulai mengerti bahwa agama bukanlah kepercayaan pribadi atau keluarga, namun kepercayaan masyarakat
 - 9) Kualitas keagamaan anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pembentukan dan pendidikan yang diterimanya.

Dari beberapa pendapat yang telah dituliskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak sekolah dasar kelas atas mulai beranjak dewasa, sedangkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani anak usia 6-12 tahun lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka teori-teori dan kerangka berfikir yang dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan pertanyaan dalam penelitian

1. Penelitian yang pernah dilakukan tentang tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola yang dilakukan oleh Priyadi Dwi Wahyudi (2013), dengan judul “Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu siswa SD Negeri Sriharjo Kelas Atas yang berjumlah 26 siswa. Instrumen menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 siswa

(3,85%) kategori tinggi, 19 siswa (73,08%) kategori sedang, 6 siswa (23,08%) kategori kurang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sempurno Lego Wibowo (2009) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Sampel yang digunakan siswa kelas VI yang berjumlah 31 siswa. Instrumen yang digunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R. (2009). Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian sangat tinggi sebanyak 0 anak atau 0%, tinggi sebanyak 14 anak atau 45,161%, sedang sebanyak 15 anak atau 48,387%, kategori kurang sebanyak 2 anak atau 6,452%, dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau 0%.

C. Kerangka Berfikir

Di sekolah hasil belajar merupakan sesuatu yang sangat penting sebab akan terkait dengan kriteria minimal seorang siswa menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru termasuk didalamnya hasil pembelajaran sepakbola. Siswa harus mampu mengetahui teknik-teknik dasar sepakbola dalam materi permainan sepakbola. Agar siswa mampu mengetahui materi yang telah diajarkan dan mendapat nilai yang baik. Siswa sekolah dasar diharapkan dapat mencapai keberhasilan yang maksimal dalam hasil belajar termasuk materi teknik dasar sepakbola yang

telah mereka pelajari. Untuk itu mereka harus mendapat pembelajaran yang terarah kepada peserta didik.

Hal ini tentunya akan menimbulkan masalah-masalah jika belum diketahui tingkat teknik dasar bermain sepakbola sehingga untuk menguasai teknik dasar sepakbola mereka perlu mempunyai keterampilan dasarnya. Keterampilan dasar merupakan tindakan yang memerlukan aktivitas yang harus dipelajari agar mendapatkan bentuk gerakan yang tepat efektif dan efisien. Keterampilan dasar gerak didapat dari proses belajar dengan cara memahami dan melakukan gerakan secara berulang-ulang. Untuk itu perlu adanya catatan hasil belajar siswa untuk mengetahui keterampilan gerakanya dengan tes keterampilan dasar bermain sepakbola. Menurut Daral Fauzi R (2009:35) tes keterampilan ini merupakan alat yang layak untuk menilai tingkat keberhasilan secara objektif, dan dengan tes keterampilan ini potensi anak didik dinilai dengan angka yang telah diukur. Kemudian dengan menggunakan data-data yang telah didapatkan, guru dapat melaksanakan pembelajaran yang terarah dan lebih terprogram. Untuk memperoleh data dari keterampilan dasar sepakbola maka perlu diadakan penelitian yang akan menghasilkan data keterampilan dari siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:56), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dalam meneliti peneliti tersebut tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan yang lain. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengambilan data akan dilakukan di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu Keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat keterampilan yang dimiliki siswa dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun oleh Daral Fauzi R (2009:9-17), yang meliputi enam butir tes keterampilan, yaitu: *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with ball*, *heading the ball*, dan *shooting at the ball*

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas atas. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel

adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2005:130-131). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 24 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Daral Fauzi R (2009: 9-17) dan diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretarian Jenderal Departemen Pendidikan Nasional. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan teknik tes. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke sekolah. Peneliti memberikan tes kepada responden setelah selesai tes, hasil tes dikumpulkan dan ditabulasi.

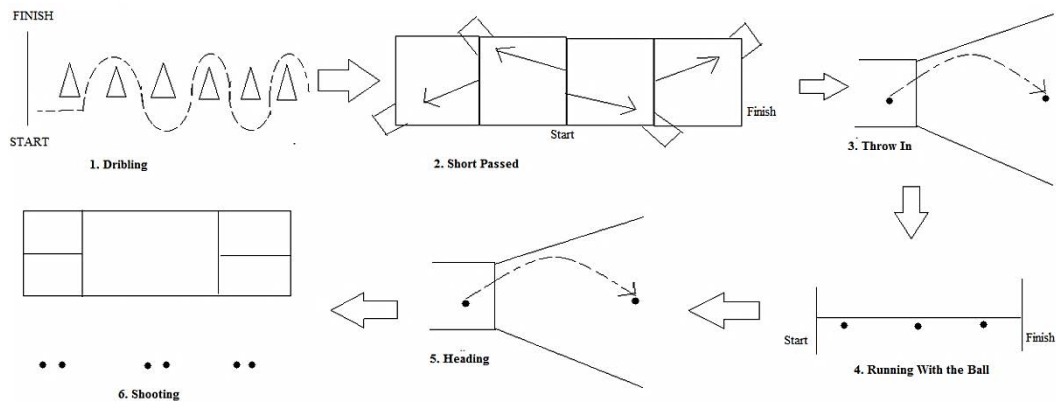
Pertimbangan menggunakan instrument ini adalah:

- a. Bahwa instrumen ini telah dibakukan di Indonesia
- b. Mempunyai nilai validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Reliabilitas dan Validitas

No	Instrumen Penelitian	Reliabilitas	Validitas
1	Tes <i>Dribbling</i>	0,61	0,72
2	Tes <i>Short passed</i>	0,69	0,66
3	Tes <i>Throw in</i>	0,65	0,78
4	Tes <i>Running with the ball</i>	0,79	0,75
5	Tes <i>Heading the ball</i>	0,74	0,80
6	Tes <i>Shooting at the ball</i>	0,76	0,82

Sumber: Daral Fauzi R. (2009:4)



Gambar 7. Prosedur Tes Keterampilan Sepakbola

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 9-16)

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan tes keterampilan dasar bermain sepakbola *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with ball*, *heading the ball*, *shooting at the ball*. Setelah didapatkan hasilnya, data kemudian dimasukkan kedalam T-skor dan norma penilaian butir tes.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Departemen Pendidikan Nasional. Data yang diperoleh dari masing-masing tes yang dilakukan adalah data kasar yang telah dicapai siswa selanjutnya data tersebut dikonversikan dengan tabel nilai tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.

Penelitian ini deskripsi data kasar dikategorikan kedalam 5 kategori. Analisis untuk mendikripsikan data menggunakan rumus: $1 + 3,3 \log N$, menghitung rentang data : nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas : rentang dibagi jumlah kelas. (Sutrisno Hadi, 2002: 267).

Hasil kasar yang masih merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut, perlu diganti atau ditransformasi menjadi satuan hitungan yang sama. Satuan ukuran pengganti untuk transformasi ini adalah dengan menggunakan tabel T-Skor. Kemudian nilai T-Skor dari keempat komponen tes dijumlahkan, sehingga didapatkan nilai total T-Skor. Hasil T-Skor menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi tingkat keterampilan bermain kasti siswa. Untuk mengetahui batas nilai T-Skor tiap masing-masing kategori, yaitu dengan menggunakan skor baku (T-Skor).

Dari data tes tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh, data kasar kemudian di konversikan ke tabel T-skor sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel T-Skor *Dribling*

Dribling Tes	T-skor	Dribling Tes	T-skor	Dribling Tes	T-skor	Dribling Tes	T-Skor
6.30	78	12.60	59	16.87	46	23.20	33
6.60	77	12.90	58	17.15	45	23.80	32
7.40	75	13.31	57	17.50	44	24.09	31
7.73	74	13.64	56	17.80	43	24.20	30
8.10	73	13.94	55	17.87	42	24.40	29
9.40	69	14.25	54	18.80	41	24.60	28
9.53	68	14.60	53	18.81	40	25.20	25
9.70	67	14.93	52	19.13	39	25.70	22
10.24	66	15.28	51	19.28	38	26.10	20
10.89	64	15.58	50	19.57	37	29.78	1
11.70	62	15.90	49	20.74	36		
11.78	61	16.22	48	21.30	35		
12.30	60	16.54	47	22.20	34		

Sumber: Daral Fauzi R. (2009:19)

Tabel 3. Tabel T-Skor *Short Passed*

Short pass tes	T-Skor
4	61
3	52
2	37
1	25

Sumber: Daral Fauzi R. (2009:22)

Tabel 4. Tabel T-Skor *Throw In*

Throw In Tes	T-skor	Throw In Tes	T-skor	Throw In Tes	T-skor	Throw In Tes	T-Skor
17.00	78	12.80	62	9.80	51	6.80	40
15.50	72	12.50	61	9.50	50	6.65	39
15.25	71	12.10	60	9.30	49	6.27	38
15.00	70	12.00	59	9.00	48	6.10	37
14.68	69	11.75	58	8.70	47	5.85	36
14.40	68	11.40	57	8.50	46	5.24	35
14.10	67	11.10	56	8.20	45	4.16	33
14.00	66	10.91	55	7.90	44	3.50	27
13.51	65	10.60	54	7.65	43		
13.50	64	10.30	53	7.30	42		
13.00	63	10.10	52	7.05	41		

Sumber: Daral Fauzi R. (2009:23)**Tabel 5. Tabel T-Skor *Running***

Running Tes	T-skor	Running Tes	T-skor	Running Tes	T-skor	Running Tes	T-skor
2.01	63	3.44	54	4.86	45	6.50	34
2.19	62	3.62	53	4.89	44	6.80	32
2.35	61	3.75	52	5.10	43	7.20	30
2.51	60	3.92	51	5.31	42	7.50	28
2.68	59	4.06	50	5.44	41	7.60	27
2.84	58	4.22	49	5.50	40	7.90	25
2.97	57	4.40	48	5.70	39	8.30	23
3.15	56	4.55	47	6.12	36		
3.30	55	4.69	46	6.40	35		

Sumber: Daral Fauzi R. (2009:25)

Tabel 6. Tabel T-Skor *Heading*

Heading Tes	T-skor	Heading Tes	T-skor	Heading Tes	T-skor	Heading Tes	T-Skor
12.0	98	6.8	61	4.8	49	2.9	37
10.4	88	6.6	60	4.6	48	2.7	36
10.0	82	6.4	59	4.5	47	2.6	35
8.7	74	6.1	58	4.3	46	2.5	34
8.1	70	6.0	57	4.1	45	2.2	31
8.0	69	5.8	56	4.0	44	2.1	31
7.8	68	5.6	55	3.9	43	2.0	30
7.5	66	5.5	54	3.7	42	1.9	29
7.3	65	5.3	53	3.6	41	1.7	28
7.2	64	5.2	52	3.4	40	1.4	26
7.0	63	5.1	51	3.2	39	1.0	23
6.9	62	4.9	50	3.1	38		

Sumber: Daral Fauzi R. (2009:27)

Tabel 7. Tabel T-Skor *Shooting*

Heading Tes	T-skor	Heading Tes	T-skor	Heading Tes	T-skor	Heading Tes	T-Skor
49	76	41	64	30	49	19	34
48	74	39	62	29	48	15	28
47	73	38	60	28	46	14	27
46	71	37	59	27	45	13	25
45	70	35	56	25	42	10	21
44	69	34	55	24	41		
43	67	33	53	23	39		
42	66	32	52	20	35		

Sumber: Daral Fauzi R. (2009:29)

Tabel yang digunakan sebagai pedoman kategori keterampilan dasar bermain sepakbola yaitu:

Tabel 8. Norma penilaian *Dribbling, Short Passed, Throw In, Running With the Ball, Heading, Shooting, dan Keterampilan sepakbola*

Klasifikasi T-Skor	<i>Interval Skor</i>						
	<i>Dribbling</i>	<i>Short Passed</i>	<i>Throw In</i>	<i>Running With The Ball</i>	<i>Heading</i>	<i>Shooting</i>	Keterampilan Sepakbola
Sangat tinggi	≥66	≥61	≥70	≥57	≥66	≥67	≥479
Tinggi	53-65	49-60	48-69	48-56	53-65	55-66	401-478
Cukup	41-52	37-48	47-58	39-47	41-52	44-54	323-400
Rendah	28-40	25-36	36-46	30-38	28-40	32-43	246-322
Sangat Rendah	≤27	≤24	≤35	≤29	≤27	≤31	≤245

Setelah diketahui kategori keterampilan dasar bermain sepakbola dari masing-masing siswa kemudian dicari persentase dari masing-masing keterampilan siswa. Rumus untuk mencari persentase adalah sebagai berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada hari Senin dan Kamis, 24 dan 26 Maret 2015 di lapangan sepakbola dekat SD Negeri I Sembukan dengan siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan sebagai objek penelitiannya yang berjumlah 24 siswa, namun setelah dilakukan analisis data hanya 21 siswa yang dapat digunakan karena 3 siswa tidak memenuhi kriteria usia 10-12 tahun. Untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola dilakukan dengan menggunakan enam item tes yaitu *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading*, dan *shooting* dengan pengkategorian menjadi lima kategori ialah sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan kurang sekali. Kemudian data kasar hasil tes yang dilakukan siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan diubah kedalam tabel T-Skor dan hasilnya sebagai berikut :

1. Keterampilan *Dribbling*

Hasil data kasar keterampilan *dribbling* siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan memiliki *mean* 15,23 *median* 14,65 *modus* tidak ada *standar deviasi* 3,09 skor tertinggi dengan hasil 10,20 detik dan terendah 19,11 detik. Deskripsi hasil pelaksanaan pengambilan data keterampilan *dribbling* siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan adalah:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan *Dribbling* Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	10,20-11,98	4	19,04
2	11,99-13,77	3	14,31
3	13,78-15,56	4	19,04
4	15,57-17,34	4	19,04
5	17,35-19,13	6	28,57
	Jumlah	21	100

2. Keterampilan *Short Passed*

Hasil data kasar keterampilan *short passed* siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan memiliki *mean* 3,10 *median* 3 *modus* 4 *standar deviasi* 0,89 skor tertinggi dengan hasil 4 bola masuk dan terendah 1 bola yang masuk. Deskripsi pelaksanaan pelaksanaan pengambilan data keterampilan *short passed* siswa putra kelas atas SD Negeri I Sembukan adalah:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan *Short Passed* Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3,4-4,0	8	38,10
2	2,7-3,3	8	38,10
3	2,0-2,6	4	19,04
4	1,3-1,9	1	4,76
5	0,7-1,2	0	0
	Jumlah	21	100

3. Keterampilan *Throw In*

Hasil data kasar keterampilan *throw in* siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan memiliki *mean* 9,94 *median* 9,50 *modus* 9,90 *standar deviasi* 2,16 skor tertinggi dengan hasil 16,00 meter dan terendah 7,30 meter. Deskripsi pelaksanaan pelaksanaan pengambilan data keterampilan *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri I Sembukan adalah:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan *Throw In* Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	14,26-16,00	1	4,76
2	12,51-14,25	1	4,76
3	10,76-12,50	3	14,31
4	9,01-10,75	7	33,31
5	7,26-9,00	9	42,86
	Jumlah	21	100

4. Keterampilan *Running With The Ball*

Hasil data kasar keterampilan *running with the ball* siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan memiliki *mean* 4,04 *median* 4,09 *modus* tidak ada *standar deviasi* 0,66 skor tertinggi dengan hasil 3,15 detik dan terendah 5,56 detik. Deskripsi pelaksanaan pelaksanaan pengambilan data keterampilan *running with the ball* siswa putra kelas atas SD Negeri I Sembukan adalah:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan *Running With The Ball* Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3,12-3,61	9	42,86
2	3,62-4,11	2	9,50
3	4,12-4,61	6	28,57
4	4,62-5,11	3	14,31
5	5,12-5,61	1	4,76
	Jumlah	21	100

5. Keterampilan *Heading*

Hasil data kasar keterampilan *heading* siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan memiliki *mean* 4,99 *median* 5,05 *modus* 4,15 *standar deviasi* 1,02 skor tertinggi dengan hasil 7,90 meter dan terendah 3,10 meter. Deskripsi pelaksanaan pelaksanaan pengambilan data keterampilan *heading* siswa putra kelas atas SD Negeri I Sembukan adalah:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan *Heading* Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	6,94-7,90	1	4,76
2	5,97-6,93	3	14,31
3	5,00-5,96	7	33,31
4	4,03-4,99	4	19,04
5	3,06-4,02	6	28,57
	Jumlah	21	100

6. Keterampilan *Shooting*

Hasil data kasar keterampilan *shooting* siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan memiliki *mean* 30,57 *median* 33 *modus* 34 *standar deviasi* 7,57 skor tertinggi dengan hasil 46 dan terendah 15. Deskripsi pelaksanaan pelaksanaan pengambilan data keterampilan *shooting* siswa putra kelas atas SD Negeri I Sembukan adalah:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Shooting Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	40-46	1	4,76
2	33-39	11	52,41
3	26-32	2	9,50
4	19-25	6	28,57
5	12-18	1	4,76
	Jumlah	21	100

7. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di Sekolah Dasar Negeri I Sembukan, maka dengan cara T-skor keseluruhan item tes dijumlahkan. Dengan dijumlahkan T-skor keseluruhan item tes, maka akan diperoleh jumlah nilai total T-skor.

Keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di Sekolah Dasar Negeri I Sembukan, diperoleh *mean* 302,05 *median* 299 *modus* 280 *standar deviasi* 34,35 hasil skor tertinggi 355 dan skor terendah 246. Deskripsi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola

siswa putra kelas atas di Sekolah Dasar Negeri I Sembukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Norma Penilaian Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri I Sembukan

No	Rentang Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 479	Sangat Tinggi	0	0
2	401-478	Tinggi	0	0
3	323-400	Cukup	6	28,57
4	246-322	Rendah	15	71,43
5	≤ 245	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			21	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil keseluruhan keterampilan dasar bermain sepakbola yang masuk kategori sangat tinggi tidak ada atau 0%, kategori tinggi sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau sebesar 28,57%, kategori rendah sebanyak 15 siswa atau sebesar 71,43%, dan tidak ada yang masuk kategori sangat rendah atau sebesar 0%.

B. Pembahasan

Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri I Sembukan yang merupakan variabel penelitian ini diukur melalui enam item yang digunakan sebagai data penelitian yaitu: *Dribbling*, *Short Passed*, *Throw In*, *Running With The Ball*, *Heading*, dan *Shooting*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Data penelitian yang terdiri dari 6 item tes menurut Daral Fauzi R (2009:17-18) diubah menjadi T-Skor kemudian seluruh item tes yang

telah diubah menjadi nilai T-Skor dijumlahkan untuk digolongkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri I Sembukan adalah sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi pada rentang skor ≥ 479 tidak ada siswa yang mampu mencapainya atau 0 %, kategori tinggi pada rentang 401-478 sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, kategori cukup pada rentang 323-400 sebanyak 5 siswa atau sebesar 23,81%, kategori rendah pada rentang 246-322 sebanyak 15 siswa atau sebesar 71,43%, dan kategori sangat rendah pada rentang ≤ 245 sebanyak 1 siswa atau sebesar 4,76 %.

Kemudian dari semua tes yang telah dilaksanakan terdapat 3 siswa yang mampu mencapai nilai diatas rata-rata tes per item (*dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading*, dan *shooting*), mereka adalah DPP, HNH, dan YRP. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, menurut Athanasius Fibal Setiawan 2009 yang dikutip oleh Dodi Lorensa (2014:19) antara lain: Anak laki-laki lebih menguasai jenis permainan kasar, waktu reaksi semakin baik, koordinasi semakin baik, badan lebih sehat dan kuat, tungkai mengalami pertumbuhan yang semakin kuat bila dibandingkan dengan anggota bagian atas, dan adanya perbedaan kekuatan otot dan keterampilan anak laki-laki dan anak perempuan

Sementara itu hasil tes *throw in* masuk didalam kategori rendah dan *heading* masuk dalam kategori rendah sekali, hal ini dikarenakan oleh

faktor kekuatan otot yang tidak menunjang pertumbuhan dan juga faktor psikologis siswa yang merasa takut akan rasa sakit.

Dari tabel 15 dapat diketahui ketrampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri I Sembukan rata-rata pada kategori rendah. Selain itu terdapat pula siswa dengan kategori sangat rendah. Hal ini dapat terjadi karena siswa belum memperhatikan pentingnya penguasaan gerak dasar bermain sepakbola sehingga saat pelaksanaan tes tidak dapat melakukan dengan baik. Siswa dengan keterampilan rendah dan sangat rendah perlu perhatian khusus dari guru sehingga dalam proses pembelajaran nilai pada materi sepakbola bisa tercapai dan untuk siswa yang sudah dalam kategori tinggi dapat ditingkatkan lagi agar potensi yang dimiliki semakin terasah dan berkembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, dan setelah dilakukan analisis data menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi 0%, tinggi 0%, cukup 28,57%, rendah 71,43%, dan sangat rendah 0%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diidentifikasi keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan. Hasil penelitian yang telah diperoleh ini dapat dikemukakan implikasi antara lain sebagai berikut:

1. Timbulnya kesadaran guru untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, terutama materi pembelajaran permainan bola besar yang berhubungan dengan keterampilan dasar bermain sepakbola.
2. Guna memperoleh hasil belajar yang optimal, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai.
3. Ketika materi pembelajaran sedang berlangsung, siswa harus memiliki motivasi untuk melaksanakan dan mengikuti pembelajaran secara sungguh-sungguh bukan hanya meluapkan rasa senang bermain sepakbola saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah mampu mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan, bukan berarti dalam pelaksanaannya tidak terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dimaksudkan yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa yang mengikuti tes materi pembelajaran sepakbola sudah melakukan aktivitas fisik atau tidak sebelum tes dilaksanakan.
2. Penelitian ini hanya membahas tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri I Sembukan tanpa membahas lebih jauh aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran sepakbola, sehingga keterampilan siswa putri tidak diketahui.
3. Tidak adanya pemantauan lebih lanjut setelah penelitian, sehingga tidak diketahui keterampilan dasar bermain sepakbola secara periodik dan hanya bersifat sementara.

D. Saran-Saran

Setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan guna meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mengadakan ekstrakurikuler sepakbola agar siswa dapat lebih memahami permainan sepakbola sehingga saat penilaian

dapat tercapai. Selain itu memperbaiki sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih mengoptimalkan jam pembelajaran pendidikan jasmani yang relatif singkat dapat memberi manfaat dan tujuan pembelajarannya tercapai. Selain itu guru pendidikan jasmani sebaiknya mengetahui tingkat keterampilan sepakbola siswanya secara periodik agar potensinya dapat lebih dikembangkan.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga secara sungguh-sungguh dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola. Selain itu diharapkan siswa mengerti dan mengetahui bahwa dalam penilaian yang dilakukan guru pendidikan jasmani teknik dasar bermain sepakbola itu sangat penting.

4. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan melibatkan pengamat lain serta dalam pengambilan data yang lebih banyak untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepak Bola*. Semarang : CV. Aneka Ilmu.
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Dadan Heryana dan Giri Verianti. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V*. Jakarta : Arcaya Media Utama.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta : Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dodi Lorensa. (2014). *Pengaruh Latihan Mendaki dan Menuruni Bukit Terhadap Kemampuan Lari Jarak Menengah 800 m Pada Siswa Putra Kelas V dan VI SD Negeri 01 Kaur Utara*. Diunduh pada tanggal 09 April 2015, Jam 23.14 dari repository.unib.ac.id/9106/1/I,II,III,I-14-dod-FK.pdf
- Doni Alrosid. (2014), “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. *Silabus*. Wonogiri : SD Negeri I Sembukan
- Dwi Siswoyo. dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV*. Jakarta : PT. Arya Duta.
- Ina Hasanah. (2012). *Sepak Bola*. Bandung : PT. Indahjaya Adipratama.
- Pandoyo Edi Hartomo dan Endang Widyastuti.(2010). *Buku Pegangan Guru Seri Permainan Bola Besar*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Priyadi Dwi Wahyudi. (2013), “Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul” *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Sampurno Lego Wibowo. (2009), “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”.*Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY
- Subardi dan Andri Setyawan. (2007). *Olahraga Kegemaranku Sepakbola*. Klaten : PT. Intan Pariwara.

Suharsimi Arikunto, (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta

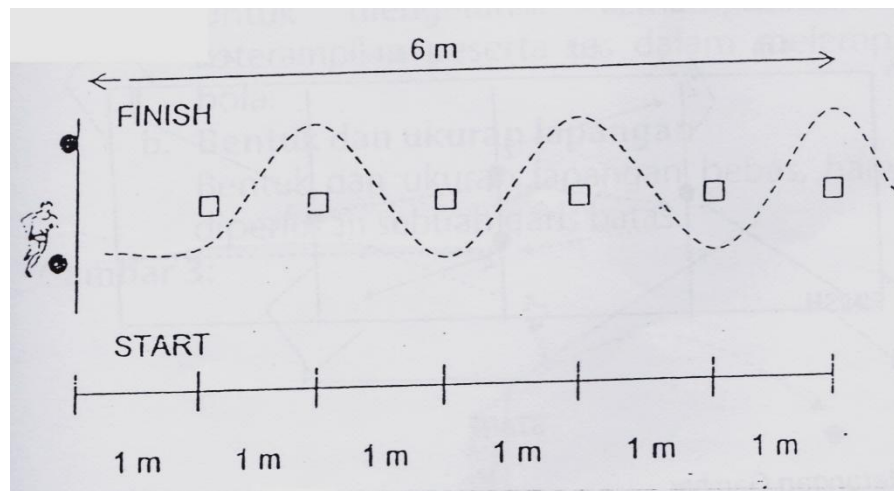
Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta: Andi Offset

Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sugandhi. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*.
Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

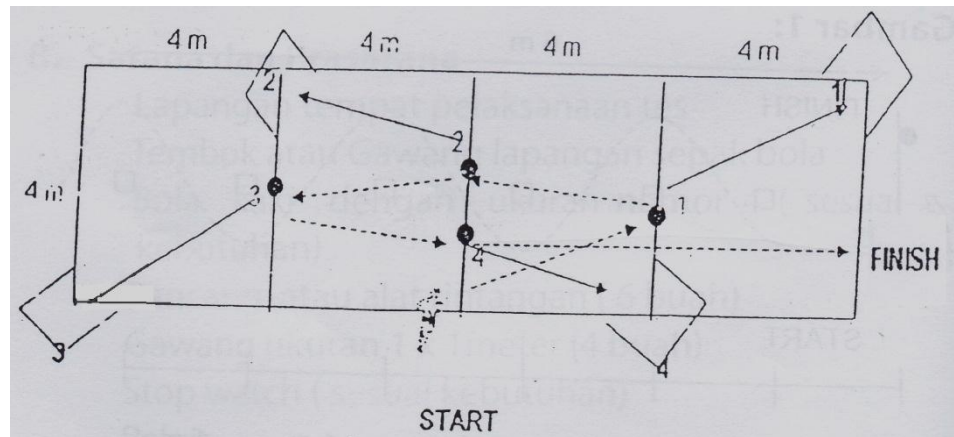
- a) *Dribbling* adalah kemampuan menggiring bola atau menendang secara terputus-putus melalui rintangan, yang dilakukan satu kali diukur dengan satuan detik.



Gambar 7. Tes *Dribbling*
Sumber : Daral Fauzi R (2009 : 09)

Cara pelaksanaan tes:

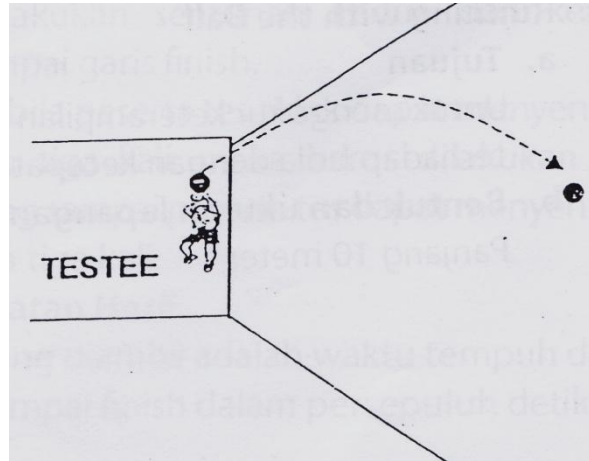
- 1) Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan sebuah bola di garis start.
 - 2) Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis finish (arah dari mendribel bola)
 - 3) Pencatatan hasil diambil dari lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik
- b) *Short passed* adalah menendang bola kearah sasaran dari jarak pendek, dan tes dilakukan satu kalidan diukur dengan satuan detik dan jumlah bola masuk gawang.



Gambar 8. *Short Passed*
Sumber: Daral Fauzi R (2009:10)

Cara pelaksanaan tes:

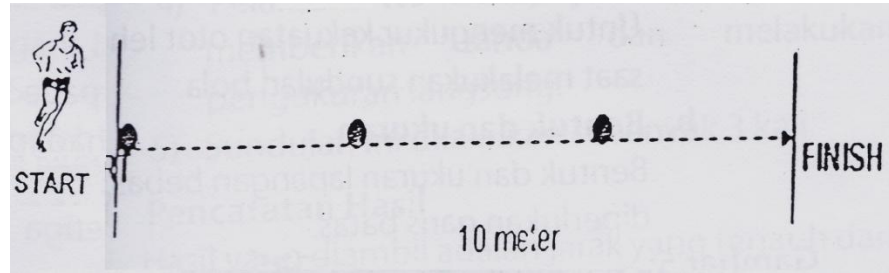
- 1) Peserta tes berada dibelakang garis start
 - 2) Pada aba-aba “ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, menuju bola 2 dan menendang kesasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang ke sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4 dan akhirnya lari menuju garis finish
 - 3) Pencatatan hasil adalah jumlah bola yang masuk ke sasaran
- c) *Throw in* adalah kemampuan melakukan lemparan ke dalam dan dilakukan satu kali dan diukur dengan satuan meter.



Gambar 9. *Throw In*
Sumber: Daral Fauzi R (2009:11)

Cara pelaksanaan tes:

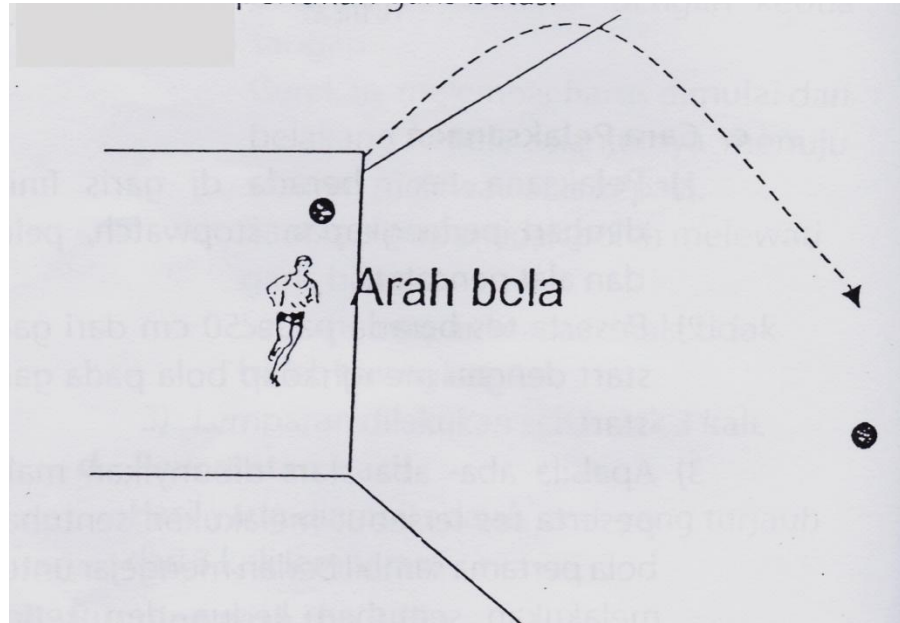
- 1) Peserta berada dibelakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan:
 - Bola harus dilempar dengan kedua tangan
 - Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala
 - Saat melempar tidak boleh melewati garis batas
 - Saat melempar keadaan kaki tidak boleh mengangkat
 - Hasil yang diambil adalah jarak terjauh dari 3 kali lemparan
- 3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali
- d) *Running with the ball* kemampuan menedang bola secara pendek-pendek dengan diikuti lari sambil menyentuh bola yang ditendang dan dilakukan satu kali dan diukur dengan satuan detik.



Gambar 10. *Running with the Ball*
Sumber: Daral Fauzi R (2009:13)

Cara pelaksanaan tes:

- 1) Peserta tes berada 50 cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis start
 - 2) Apabila aba-aba start dimulai maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai finish
 - 3) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh tiga kali
 - 4) Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari start sampai finish dalam waktu persepuluh detik
- e) *Heading the ball* adalah kemampuan menyundul bola dan dilakukan satu kali diukur dengan satuan meter.

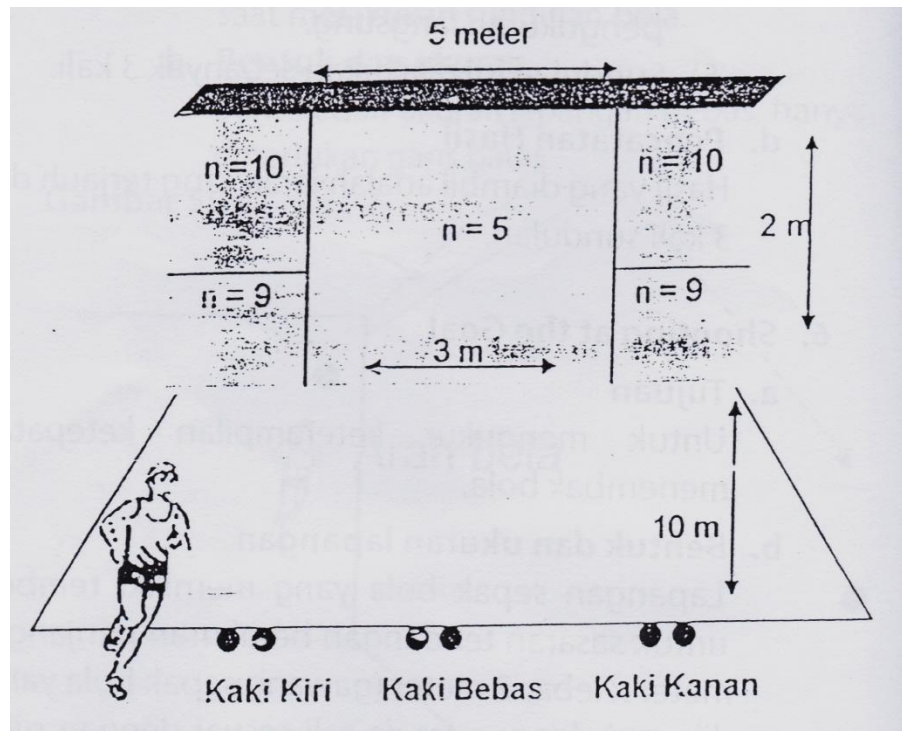


Gambar 11. *Heading the Ball*
Sumber: Daral Fauzi R (2009:14)

Cara pelaksanaan tes:

- 1) Pelaksana tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes
 - 2) Peserta tes berada pada garis start dengan memegang sebuah bola
 - 3) Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin
 - 4) Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung
 - 5) Sundulan dilakukan 3 kali. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.
- f) *Shooting at the ball* adalah kemampuan melakukan tendangan ke arah gawang dilakukan enam kali dengan kaki kiri 2 kali, kaki kanan 2

kali, dan 2 kali menggunakan kaki bebas dan diukur dengan satuan skor berdasarkan bola yang masuk.



Gambar 12. *Shooting at the Ball*
Sumber: Daral Fauzi R (2009:16)

Cara pelaksanaan tes:

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri, dan 2 bola di tengah
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang
- 3) Peserta tes menendang 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang
- 4) Peserta tes menendang bola dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang

- 5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang
- 6) Pencatatan hasil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran

Lampiran 2. Daftar Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri I Sembukan

No	Nama Siswa	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	AHS	Wonogiri, 14-04-2003	Laki-laki
2	AMFA	Wonogiri, 04-12-2005	Laki-laki
3	AP	Wonogiri, 16-09-2003	Laki-laki
4	ASBP	Wonogiri, 07-07-2003	Laki-laki
5	AWPP	Wonogiri, 18-08-2005	Laki-laki
6	BGAM	Wonogiri, 10-12-2002	Laki-laki
7	DI	Wonogiri, 11-12-2004	Laki-laki
8	DMM	Wonogiri, 25-08-2003	Laki-laki
9	DP	Wonogiri, 26-04-2004	Laki-laki
10	DPP	Wonogiri, 08-01-2003	Laki-laki
11	DS	Wonogiri, 06-03-2005	Laki-laki
12	DTH	Wonogiri, 23-11-2004	Laki-laki
13	GMU	Wonogiri, 22-07-2003	Laki-laki
14	HNH	Wonogiri, 25-10-2003	Laki-laki
15	IAW	Wonogiri, 30-01-2003	Laki-laki
16	LFS	Wonogiri, 23-11-2004	Laki-laki
17	MDNAW	Wonogiri, 10-12-2003	Laki-laki
18	NMR	Wonogiri, 07-09-2005	Laki-laki
19	RIS	Wonogiri, 05-10-2004	Laki-laki
20	RNS	Wonogiri, 09-11-2004	Laki-laki
21	RYP	Wonogiri, 20-07-2003	Laki-laki
22	TTW	Wonogiri, 25-07-2003	Laki-laki
23	WA	Wonogiri, 12-11-2003	Laki-laki
24	YRP	Wonogiri, 14-03-2003	Laki-laki

Lampiran 3. Data Hasil Tes Dribbling

No	Nama Siswa	Hasil	T-Skor	Klasifikasi
1	AHS	12,31	59	T
2	AP	19,10	39	R
3	ASBP	18,90	39	R
4	BGAM	14,25	54	T
5	DI	13,24	57	T
6	DMM	16,06	48	C
7	DP	17,25	44	R
8	DPP	10,59	64	T
9	DS	12,77	58	T
10	DTH	16,78	46	C
11	GMU	19,12	39	R
12	HNH	11,38	62	T
13	IAW	14,28	53	T
14	LFS	10,20	66	ST
15	MDNAW	17,31	44	R
16	RIS	19,11	39	R
17	RNS	11,52	62	T
18	RYP	18,71	40	R
19	TTW	14,65	52	C
20	WA	18,50	40	R
21	YRP	13,87	55	T
Jumlah		319,90	1060	
Mean		15,23	Median	14,65
Modus		Tidak ada	SD	3,09

Lampiran 4. Data Hasil Tes Short Passed

No	Nama Siswa	Bola masuk	T-Skor	Klasifikasi
1	AHS	3	52	T
2	AP	3	52	T
3	ASBP	3	52	T
4	BGAM	4	61	ST
5	DI	3	52	T
6	DMM	2	37	R
7	DP	4	61	ST
8	DPP	4	61	ST
9	DS	3	52	T
10	DTH	3	52	T
11	GMU	2	37	R
12	HNH	4	61	ST
13	IAW	4	61	ST
14	LFS	4	61	ST
15	MDNAW	4	61	ST
16	RIS	2	37	R
17	RNS	4	61	ST
18	RYP	1	25	SR
19	TTW	2	37	R
20	WA	3	52	T
9	YRP	3	52	T
Jumlah		65	1077	
Mean		3,10	Median	3
Modus		4	SD	0,89

Lampiran 5. Data Hasil Tes Throw In

No	Nama Siswa	Hasil			T-Skor	Klasifikasi
		1	2	3		
1	AHS	12,40	12,65	12,10	61	T
2	AP	9,10	8,85	7,30	48	C
3	ASBP	10,40	12,45	11,65	60	T
4	BGAM	10,30	9,80	10,70	54	C
5	DI	9,30	9,15	9,50	50	C
6	DMM	6,15	6,80	7,90	44	R
7	DP	8,00	12,00	9,65	59	T
8	DPP	10,10	11,00	11,85	58	C
9	DS	10,45	9,50	9,70	53	C
10	DTH	7,30	7,00	7,90	44	R
11	GMU	6,60	7,30	5,60	42	R
12	HNH	10,50	10,35	10,45	53	C
13	IAW	10,60	8,45	10,25	54	C
14	LFS	6,80	7,50	8,80	47	C
15	MDNAW	8,70	6,60	6,70	47	C
16	RIS	7,20	6,85	8,00	44	R
17	RNS	7,75	8,00	8,75	47	C
18	RYP	8,00	8,40	8,50	46	R
19	TTW	9,10	9,20	9,80	51	C
20	WA	6,70	6,10	7,30	42	R
21	YRP	13,65	14,75	16,00	72	ST
Jumlah				208,75	1076	
Mean			9,94		Median	9,50
Modus			9,90		SD	2,16

Lampiran 6. Data Hasil Tes Running With The Ball

No	Nama Siswa	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	
1	AHS	3,30	55	T	
2	AP	4,81	45	C	
3	ASBP	3,40	53	T	
4	BGAM	3,73	52	T	
5	DI	4,39	48	T	
6	DMM	4,48	47	T	
7	DP	4,30	48	T	
8	DPP	3,45	53	T	
9	DS	4,80	45	C	
10	DTH	4,68	46	C	
11	GMU	4,09	49	T	
12	HNH	3,37	55	T	
13	IAW	3,56	53	T	
14	LFS	3,57	53	T	
15	MDNAW	4,37	48	T	
16	RIS	5,56	40	C	
17	RNS	4,50	47	C	
18	RYP	3,34	55	T	
19	TTW	3,50	53	T	
20	WA	4,58	46	C	
21	YRP	3,12	57	T	
Jumlah		84,90			
Mean		4,04		Median	4,09
Modus		Tidak Ada		SD	0,66

Lampiran 7. Data Hasil Tes Heading

No	Nama Siswa	Hasil			T-Skor	Klasifikasi
		1	2	3		
1	AHS	7,90	6,00	6,15	68	T
2	AP	3,00	3,70	4,80	48	R
3	ASBP	4,50	4,90	3,50	49	R
4	BGAM	5,10	3,90	5,60	54	C
5	DI	4,30	2,90	5,50	53	C
6	DMM	2,40	3,65	4,30	45	R
7	DP	5,35	5,20	4,15	52	C
8	DPP	4,00	3,35	6,05	56	C
9	DS	1,90	4,15	3,60	44	R
10	DTH	2,55	1,85	3,55	39	R
11	GMU	2,15	3,10	1,80	37	R
12	HNH	4,70	5,25	5,95	55	C
13	IAW	4,65	3,00	5,25	51	R
14	LFS	3,85	4,40	5,40	52	C
15	MDNAW	2,40	3,00	3,25	38	R
16	RIS	3,80	2,45	2,15	41	R
17	RNS	3,15	3,10	4,15	44	R
18	RYP	3,60	4,70	6,30	59	C
19	TTW	5,05	3,75	4,45	49	R
20	WA	2,20	3,15	3,85	41	R
21	YRP	4,45	5,60	6,50	59	C
Jumlah		104,7			1034	
Mean		4,99			Median	5,05
Modus		4,15			SD	1,20

Lampiran 8. Data Hasil Tes Shooting

No	Nama Siswa	Hasil						Jumlah	T-Skor	Klasifikasi
		1	2	3	4	5	6			
1	AHS	9	5	9	0	5	9	37	59	T
2	AP	9	5	0	5	5	0	24	41	R
3	ASBP	5	9	9	5	5	5	34	55	T
4	BGAM	5	0	9	5	5	0	24	41	R
5	DI	5	9	0	5	5	9	33	53	C
6	DMM	9	5	5	5	0	9	33	53	C
7	DP	0	5	0	5	5	5	20	35	R
8	DPP	5	5	5	5	10	5	35	56	T
9	DS	5	5	5	5	5	0	25	42	R
10	DTH	5	5	0	5	9	9	33	53	C
11	GMU	5	0	5	5	5	5	25	42	R
12	HNH	9	10	0	5	5	9	38	60	T
13	IAW	5	0	0	0	5	5	15	28	S
14	LFS	9	9	5	9	9	5	46	71	ST
15	MDNAW	5	5	5	9	5	5	34	55	T
16	RIS	5	5	5	0	5	9	29	48	C
17	RNS	5	0	9	5	9	9	37	59	T
18	RYP	9	5	5	5	5	5	34	55	T
19	TTW	5	0	9	5	10	0	29	48	C
20	WA	0	9	0	5	0	5	19	34	R
21	YRP	5	9	9	0	5	10	38	60	T
Jumlah							642		1054	
Mean							30,57		Median	33
Modus							34		SD	7,57

Lampiran 9. Data Hasil Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Dalam T-Skor

No	Nama	I	II	III	IV	V	VI	Jml	Klasifikasi
1	AHS	59	52	61	55	68	59	354	C
2	AP	39	52	48	45	48	41	273	R
3	ASBP	39	52	60	53	49	55	308	R
4	BGAM	54	61	54	52	54	41	316	R
5	DI	57	52	50	48	53	53	313	R
6	DMM	48	37	44	47	45	53	274	R
7	DP	44	61	59	48	52	35	299	R
8	DPP	64	61	58	53	56	56	348	C
9	DS	58	52	53	45	44	42	294	R
10	DTH	46	52	44	46	39	53	280	R
11	GMU	39	37	42	49	37	42	246	R
12	HNH	62	61	53	55	55	60	346	C
13	IAW	53	61	54	53	51	28	300	R
14	LFS	66	61	47	53	52	71	350	C
15	MDNAW	44	61	47	48	38	55	293	R
16	RIS	39	37	44	40	41	48	249	R
17	RNS	62	61	47	47	44	59	320	C
18	RYP	40	25	46	55	59	55	280	R
19	TTW	52	37	51	53	49	48	290	R
20	WA	40	52	42	46	41	34	255	R
21	YRP	55	52	72	57	59	60	355	C
Jumlah								6343	
Mean			302,05		Median			299	
Modus			280		SD			34,35	

Lampiran 10. Permohonan Ijin Penelitian dari Mahasiswa

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

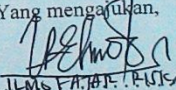
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

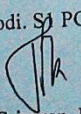
Nama Mahasiswa : ILMO FAJAR RISKA
Nomor Mahasiswa : 116 0422 1016
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN DATAR BERMAIN SEPAKBOLA
Siswa PUTRA KELAS ATAS DI SD NEGERI 1 SEMBUKAN, KECAMATAN
SIDOHARJO, KABUPATEN WONOSIRI

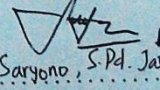
Pelaksanaan pengambilan data :
Waktu : 16 MARET 2015 s/d 28 MARET 2015
Tempat / objek : SD NEGERI 1 SEMBUKAN, SIDOHARJO, WONOSIRI

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 05 Maret 2015

Yang mengajukan,

ILMO FAJAR RISKA
NIM. 1160422 1016

Kaprod. S1 PGSD Penjas,

Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

Saryono, S.Pd. Jas, M.Pd.
NIP. 19811021 200609 1 001

Lampiran 11. Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 154/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

05 Maret 2015

Yth : Ka. UPTD Kec. Sidoharjo
Kab. Wonogiri, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ilmo Fajar Riska
NIM : 11604221016
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 16 Maret s.d 28 Maret 2015
Tempat/obyek : SD Negeri I Sembukan, Sidoharjo, Wonogiri
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Di SD Negeri I Sembukan, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



[Signature]
Drs. Rampris Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N I Sembukan
3. Kaprodi PGSD Penjas
4. Pembimbing TAS
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sidoharjo



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN SIDOHARJO**

Jalan Raya Wonogiri-Ponorogo Km.19 Telp.(0273) 331201, Kode Pos.57682

SURAT TUGAS

NO. 800.2 / 065 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sidoharjo
Memberi Ijin Kepada

Nama : Ilmo Fajar Riska
NIM : 11604221016
Program Study : SI PGSD Penjas
Keperluan : Untuk Mengadakan Penelitian Tingkat Keterampilan Dasar
Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Di SDN I Sembukan
Kecamatan Sidoharjo , Kabupaten Wonogiri

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum , serta dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidoharjo, 09 Maret 2015

Kepala UPT Dinas Pendidikan
Kecamatan Sidoharjo



Drs. PURWADI

NIP.19690816 197911 1 004

Lampiran 13. Surat Keterangan dari SD Negeri I Sembukan



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNS (UPT) DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN SIDOHARJO
SEKLAH DASAR NEGERI I SEMBUKAN
Alamat : Nawangan, Sembukan, Sidoharjo. Kode Pos 57682

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 / 31 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **SRI MULYATI, S.Pd**
NIP : 19590813 197802 2 003
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri I Sembukan, Sidoharjo, Wonogiri

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **ILMO FAJAR RISKA**
Tempat Tanggal Lahir : Wonogiri, 10 September 1993
NIM : 11604221016
Prodi : S1 PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Yang namanya tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian, di SD Negeri I Sembukan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, yang dilaksanakan mulai tanggal 16 Maret 2015 s.d 28 Maret 2015, dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sidoharjo, 28 Maret 2015

Kepala SD Negeri I Sembukan



SRI MULYATI, S.Pd
NIP. 19590813 197802 2 003

Lampiran 14. Surat Kalibrasi Badan Meteorologi

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 1782 / SW - 21 / III / 2015 Number	
<div style="float: right;"> No. Order : 007059 Diterima tgl : 17 Maret 2015 </div>	
ALAT Equipment Nama : Stopwatch Name Kapasitas : 9 jam Capacity Daya Baca : 0,01 detik Accuracy	Tipe/Model Type/Model Nomor Seri Serial number Merek/Buatan : Q&Q Trade Mark/Manufaktur
PEMILIK Owner Nama : ILMO FAJAR RISKA Name Alamat : Nawangan 01/04 Sembukan, Sidoharjo, Wonogiri, Address : Jateng	
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Method Standar : Casio HS-80TW.IDF Standard Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN Traceability	
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated : 17 Maret 2015 LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta	
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%	
HASIL Result : Lihat sebaliknya	
<div style="text-align: right;"> Yogyakarta, 19 Maret 2015 Kepala  BALAI METROLOGI DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH YOGYAKARTA </div>	
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 15. Surat Kalibrasi Badan Meteorologi

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

1. Referensi : ILMO FAJAR RISKHA
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"02
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"03
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"02

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Peneliti memberi pengarahan pelaksanaan tes kepada guru (pembantu tes)
Sumber: Dokumen Pribadi



Guru memimpin doa, presensi, dan memberi penjelasan sebelum tes
Sumber: Dokumen Pribadi

Lampiran 16. Lanjutan ke 1



Guru memimpin pemanasan sebelum pelaksanaan tes
Sumber: Dokumen Pribadi



Siswa melakukan tes dribbling
Sumber: Dokumen Pribadi

Lampiran 16. Lanjutan ke 2



Siswa melakukan tes short passed
Sumber: Dokumen Pribadi



Siswa melakukan tes throw in
Sumber: Dokumen Pribadi

Lampiran 16. Lanjutan ke 3



Siswa sedang melakukan tes running with the ball
Sumber: Dokumen Pribadi



Siswa melakukan tes heading
Sumber: Dokumen Pribadi

Lampiran 16. Lanjutan ke 4



Siswa melakukan tes shooting

Sumber: Dokumen Pribadi



Peneliti dan guru memberikan evaluasi dan berterima kasih kepada siswa

Sumber: Dokumen Pribadi